

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Clear Zone pada lajur penghubung Weleri–Sukorejo sangat tidak memadai dan berpotensi meningkatkan tingkat keparahan kecelakaan. Hambatan sisi jalan seperti drainase terbuka, tebing batu di tikungan, serta minimnya bahu jalan dan marka jalan menjadi faktor utama yang menyebabkan kurangnya ruang pemulihan bagi kendaraan yang keluar jalur.

Dengan menerapkan perbaikan pada desain Clear Zone, pelebaran bahu jalan, modifikasi sistem drainase, pemasangan perangkat pengaman jalan, serta peningkatan marka dan penerangan jalan, tingkat keselamatan pengguna jalan dapat ditingkatkan secara signifikan. Perbaikan ini tidak hanya mengurangi risiko kecelakaan tetapi juga menekan angka fatalitas akibat terbatasnya ruang pemulihan kendaraan .

Dengan adanya optimalisasi Clear Zone yang sesuai dengan standar keselamatan lajur penghubung Weleri–Sukorejo dapat menjadi jalan yang lebih aman dan layak bagi semua pengguna kendaraan.

V.2 Saran

saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas Clear Zone dalam mengurangi tingkat keparahan kecelakaan di ruas jalan Weleri–Sukorejo:

1. Pelebaran dan Optimalisasi Clear Zone

Pemerintah daerah perlu memperlebar Clear Zone minimal 3–9 meter sesuai rekomendasi AASHTO, terutama di tikungan tajam dengan radius kecil. Upaya ini bertujuan untuk memberi ruang pemulihan bagi kendaraan yang kehilangan kendali.

2. Penghapusan Hambatan Samping Jalan

Pohon besar, tiang listrik, dan bangunan yang berada di area Clear Zone perlu dipindahkan atau diberikan perlindungan tambahan seperti guardrail atau crash cushion guna mengurangi dampak benturan saat terjadi kecelakaan.

3. Peningkatan Marka Jalan dan Penerangan

Memasang marka reflektif dan penerangan jalan umum (PJU) di area rawan kecelakaan, khususnya di tikungan tajam, untuk meningkatkan visibilitas pengemudi pada malam hari dan kondisi cuaca buruk.

4. Penambahan Sistem Keselamatan Pasif

Pagar pengaman fleksibel, cermin tikungan, dan rambu peringatan harus dipasang di lokasi-lokasi berisiko tinggi untuk membantu pengemudi dalam menjaga kendali kendaraan dan mengurangi tingkat keparahan kecelakaan.

5. Pengawasan dan Evaluasi Berkala

Dilakukan inspeksi rutin terhadap Clear Zone untuk memastikan area tetap bebas hambatan dan sesuai standar keselamatan. Pemerintah perlu bekerja sama dengan masyarakat dalam melaporkan hambatan di sisi jalan yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bina Marga PUPR. (2024). Pedoman Audit Keselamatan Jalan. *Proyek Teknik Sipil*, 2(1), 20–24.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/potensi>
- _____. (2023). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan. In *Kementerian Perhubungan Indonesia*.
- Azmi, L., Jalalul Akbar, S., Mudi Hafli, T., & Fahmi, M. (2022). *Malikussaleh Journal of Mechanical Science and Technology PENGARUH GEOMETRIK JALAN TERHADAP STANDAR PERENCANAAN GEOMETRIK JALAN ANTAR KOTA*. 6(2), 1–05.
- Hibah, P., Daerah, J., Lalu, F., Dan, L., Jalan, A., & Tengah, P. J. (2021). *LAPORAN*. Indonesia. (2009). Undang Undang No 22 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. In *Departemen Perhubungan* (Vol. 2, Issue 5, p. 255).
- INDONESIA, M. P. R. (2023). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 41 Tahun 2023. In *PM 41 Tahun* (pp. 1–97).
- Isa Al Qurni. (2013). Analisis Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Nasional Kabupaten Kendal. In *Skripsi Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang* (Vol. 51, Issue 1).
- Kadarisman, M., Gunawan, A., & Ismiyati, I. (2016). Kebijakan Manajemen Transportasi Darat Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v3i1.140>
- Kartika, A. M. S. dan A. A. G. (2021). Perencanaan Jalan Berkeselamatan. *Jurnal Teknik ITS*, 10(2), 265–272.
<https://media.neliti.com/media/publications/510845-none-5578facc.pdf>
- Kasandra, D., Frinaldi, A., & Lanin, D. (2018). Pengaruh Budaya Kerja Pengemudi Angkutan Umum Kota Terhadap Kepuasan Penumpang di Kota Padang. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 13(1), 38.
<https://doi.org/10.20961/sp.v13i1.22896>

- Mulyono, A. T., Kushari, B., & Gunawan, H. E. (2009). Audit Keselamatan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Jalan Nasional KM 78-KM 79 Jalur Pantura Jawa, Kabupaten Batang). *Jurnal Teknik Sipil*, 16(3), 163.
<https://doi.org/10.5614/jts.2009.16.3.5>
- Pembuain, A., Matitaputty, V. M., Waas, R. H., & Pellaupessy, Y. (2024). Penerapan Audit Keselamatan Jalan Dan Metode Hirarc Untuk Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 7(1), 187–198.
<https://doi.org/10.24912/jmts.v7i1.27325>
- Purnama, D. S. (2015). Analisa Penerapan Metode HIRARC Dan HAZOPS Dalam Kegiatan Identifikasi Potensi Bahaya dan Resiko pada Proses Unloading Unit Di PT. Toyota Astra Motor. *Jurnal PASTI*, 3(3), 103–111.
- Samsudin, I. (2020). ANALISA FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN PADA RUAS JALAN Ir. H. ALALA KOTA KENDARI DITINJAU DARI PRASARANA DAN GEOMETRIK JALAN. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 21(1), 59–66.
<https://doi.org/10.25104/jptd.v21i1.1166>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta* (Issue January).
- Sujanto, S., & Mulyono, A. T. (2010). Inspeksi Keselamatan Jalan Di Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta. *Jurnal Transportasi*, 10(1), 13–22.
- Transportasi, L. B., Global, D., Report, S., Safety, R., Indonesia, D., Nomor, U., Lintas, T. L., Jalan, A., Umum, R., & Keselamatan, N. (2011). *BAB I PENDAHULUAN*. 1–4.
- Widiyatmoko, W., & Purwantara, S. (2017). Identifikasi Gerakan Massa Terhadap Kerusakan Jalan Raya Sukorejo-Weleri Kilometer 6-16 Kabupaten Kendal. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 14(1).
<https://doi.org/10.21831/gm.v14i1.13780>